

Abstrak

Karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui aspek perpajakan usaha clothing di Kabupaten Boyolali yang ditinjau dari identifikasi proses bisnis usaha clothing. Aspek perpajakan yang ditinjau ialah mengenai kewajiban perpajakan dan upaya optimalisasi pajak yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan potensi pajak yang ada. Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan dan metode studi lapangan berupa wawancara dan observasi terhadap lima usaha clothing sebagai objek penelitian untuk memahami proses bisnis usaha clothing. Dari hasil identifikasi proses bisnis usaha clothing dengan kategori UMKM menunjukkan potensi pajak usaha clothing sebagai penghasilan dari usaha dan kegiatan yang dapat dikenai pajak berdasarkan PP 23 Tahun 2018. Dari potensi pajak tersebut, timbul kewajiban perpajakan terkait pajak penghasilan bagi pemilik usaha clothing untuk mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP, menghitung pajak terutang, menyetorkan pajak, dan melaporkan pajak. Potensi pajak yang dibayarkan masih tergolong rendah sehingga perlu upaya optimalisasi yang dapat dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan pembinaan pelaku usaha serta sinergi baik DJP dengan pihak swasta maupun pemerintah pusat dengan pemerintah daerah untuk mengoptimalkan potensi pajak dengan maksimal.

Kata kunci: Aspek Perpajakan, Clothing, Pajak Penghasilan.

Abstract

This paper aimed to determine the taxation aspect of the clothing business in Boyolali Regency in terms to identify the clothing business process. The taxation aspects that is reviewed is regarding tax obligations and tax optimization efforts that can be done to maximize the existing tax potential. The research uses literature study method and field study method in the form of interviews and observations of five clothing businesses as research objects to understand the clothing business process. From the results of the identification of the clothing business process with the MSME category, it shows the potential for clothing business taxes as income from businesses and activities that can be taxed based on PP 23 Tahun 2018. From this potential tax, a tax obligation arises related to income tax for clothing business owners to register for obtain NPWP, calculate tax payable, pay taxes, and report taxes. The potential tax paid is still relatively low, so optimization efforts are needed which can be done through socialization, education, and coaching for business actors as well as synergies between the DJP and the private sector as well as the central government and regional governments to optimize tax potential to the fullest.

Keywords: Clothing, Income Tax, Taxation Aspects.